

**PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI SOSIAL
KEPALA SEKOLAH DI SMK NEGERI SE-
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

NADIA AFIKA ZEN
NIM 20002103

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PEDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

**PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI SOSIAL
KEPALA SEKOLAH DI SMK NEGERI SE-
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh

NADIA AFIKA ZEN
NIM 20002103

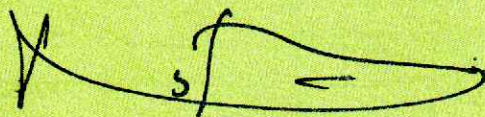
**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PEDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI SOSIAL KEPALA SEKOLAH DI SMK NEGERI SE- KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG

Nama : Nadia Afika Zen
NIM/BP : 20002103/2020
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui:
Kepala Departemen



Dr. Sulastri, M.Pd
NIP.198110012008122004

Padang, Maret 2026
Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Lusi Susanti, S.Pd., M.Pd
NIP. 1978050620080012019

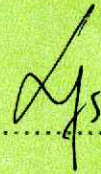
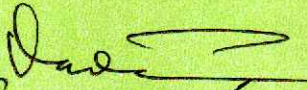
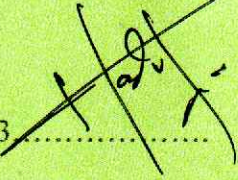
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru tentang Kompetensi Sosial Kepala Sekolah
di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota
Padang
Nama : Nadia Afika Zen
NIM : 20002103
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2026

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Lusi Susanti, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed	2. 
3. Anggota	: Dr. Hade Afriansyah, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Afika Zen
NIM : 20002103
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Guru tentang Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Persepsi Guru tentang Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 6 Maret 2026

Saya yang menyatakan,



Nadia Afika Zen
NIM. 20002103

ABSTRAK

Nadia Afika Zen.2026. Persepsi Guru tentang Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kompetensi sosial kepala sekolah dalam menjalin hubungan yang baik dengan warga sekolah. Kompetensi sosial kepala sekolah berpengaruh terhadap terciptanya komunikasi, Kerja sama, partisipasi, dan kepekaan sosial yang harmonis di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kompetensi sosial kepala sekolah menurut persepsi guru yang ditinjau dari indikator komunikasi, kerja sama, partisipasi, dan kepekaan sosial.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh guru PNS di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang yang berjumlah 140 Orang, dengan sampel sebanyak 61 guru yang ditentukan menggunakan Teknik proportional stratified random sampling. Instrument penelitian berupa angket dengan skala Likert. Data penelitian dianalisis menggunakan rumus rata-rata (mean).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa persepsi guru tentang kompetensi sosial kepala sekolah berada [ada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata pada indikator komunikasi sebesar 4,46 berada pada kategori baik, indikator kerja sama sebesar 4,44 berada pada kategori baik, indikator partisipasi sebesar 4,34 berada pada kategori baik, dan indikator kepekaan sosial sebesar 4,48 berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial kepala sekolah menurut persepsi guru memperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,43 dan berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Persepsi Guru, Kompetensi Sosial, Kepala Sekolah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Persepsi Guru tentang Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SMK Negeri Se – Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang”. Tanpa pertolongan-Nya tentunya saya tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa’atnya di akhirat nanti.

Skripsi ini disusun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr Sulastri, M.Pd selaku Kepala Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Lusi Susanti, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat baik sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Prof Hadiyanto selaku Dosen Penguji dan Bapak Dr Hade Afriansyah, S.Pd M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan untuk skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hade Afriansyah, M.Pd. sebagai Kepala Lapor Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri

Padang yang telah memberikan kesempatan untuk mencari sumber atau referensi di Labor Departemen Administrasi Pendidikan.

5. Bapak dan Ibuk Dosen serta Staf Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama proses penelitian ini.
6. Kepala Sekolah SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung kota Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua dan adik penulis, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, pengorbanan, serta kasih sayang yang tidak terhingga baik dari segi moral dan materi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai selesai.
8. Ucapan terima kasih kepada Teman-Teman seperjuangan di Semester Akhir ini, yang telah berbaik hati dalam berbagi ilmu dengan penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan skripsi ini serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	8
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Persepsi dan Persepsi Guru.....	11
2. Pengertian Kompetensi dan Kompetensi Kepala Sekolah.....	12
3. Kompetensi Kepala Sekolah.....	14
4. Kompetensi Sosial Kepala Sekolah	17
5. Pentingnya Kompetensi Sosial Kepala Sekolah	18
6. Indikator Kompetensi Sosial Kepala Sekolah	20
B. Kajian Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
C. Populasi Sampel	33
1. Populasi.....	33

2. Sampel	34
D. Instrumen dan Pengembangannya	38
E. Uji Coba Instrumen	39
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	52
C. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	61
PENELITIAN	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi	62
C. Rekomendasi	63
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penarikan Indikator	22
Tabel 2 Penyebaran Populasi Guru PNS di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.....	34
Tabel 3 Hasil Perhitungan Sampel	36
Tabel 4 Penyebaran Sampel Guru PNS di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.....	37
Tabel 5 Skala Kategori Penilaian	43
Tabel 6 Deskripsi Data tentang Persepsi Guru tentang Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada Indikator Komunikasi	45
Tabel 7 Deskripsi data persepsi guru tentang kompetensi sosial kepala sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada indikator Kerja sama.....	47
Tabel 8 deskripsi data persepsi guru tentang kompetensi sosial kepala sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada indikator partisipasi	48
Tabel 9 deskripsi data persepsi guru tentang kompetensi sosial kepala sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada indikator Kepekaan sosial.....	50
Tabel 10 Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru tentang Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka konseptual Penelitian Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.....	31
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket	70
Lampiran 2 Pengantar Instrumen Penelitian	71
Lampiran 3 Petunjuk Pengisian Angket	72
Lampiran 4 Angket Uji Coba Penelitian	73
Lampiran 5 Tabel Tabulasi Data Uji Coba Penelitian.....	77
Lampiran 6 Uji Validitas	80
Lampiran 7 Uji reliabilitas.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah bukan hanya proses yang terfokus pada pengetahuan semata, melainkan juga melibatkan berbagai isu terkait kesehatan fisik, kondisi emosional, serta dimensi keuangan. Dengan demikian, pendidikan perlu mencerminkan program-program yang dapat memenuhi beragam kebutuhan para penerima layanan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas harus terhubung erat realitas kehidupan sehari-hari, yang mencakup pemahaman mendalam tentang aspek biologis, sosial, emosional, spiritual, psikologis, serta tantangan ekonomi (Aang, 2019). Pendidikan adalah proses yang disengaja dan terstruktur untuk memengaruhi individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan, agar mereka bertindak sesuai dengan ekspektasi dari pihak yang menyelenggarakan (Yuliawati & Enas, 2018).

Menurut Depdiknas (2002:263), Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Pada Hakikatnya, Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan aspek sosial pada siswa. Pendidikan menjadi elemen paling fundamental dalam perjalanan hidup manusia, mulai dari kelahiran hingga akhir usia. Selain itu, pendidikan adalah inisiatif yang dilaksanakan dengan kesadaran penuh dan perencanaan matang guna mencerahkan bangsa serta memajukan potensi

manusia Indonesia secara menyeluruh, sehingga individu-individu tersebut memiliki iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani-rohani, berpengetahuan luas, inovatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan penuh rasa tanggung jawab (Omar,2021).

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang berperan dalam mendorong transformasi dan tanggung jawab untuk membentuk peserta didik supaya mampu mengatasi tantangan internal maupun eksternal. Kualitas sekolah tidak akan maju secara optimal jika tidak mendapat dukungan penuh dari seluruh komponennya, termasuk guru dan kepala sekolah. Proses pengelolaan kegiatan tb tersebut mencakup perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating) dan pengawasan (controlling) sebagai proses untuk menjadikan isi dan aksi. (Bush & Sargysan, 2020).

Kepala sekolah merupakan tokoh utama dalam dunia pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah tidak hanya berperan dalam aspek administratif dan akademik, tetapi juga dituntut untuk memiliki kemampuan sosial yang baik agar dapat membangun hubungan yang positif dengan seluruh warga sekolah maupun masyarakat sekitar (Suryanti, 2024). Kepala sekolah adalah bagian penting yang berperan besar dalam menaikkan kualitas pendidikan, dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang ada di lingkungan

sekolah (Karina P, dkk2014). Selain itu, Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, bahkan ia juga dituntut untuk bisa bekerja sama dengan berbagai pihak demi kebaikan sekolah. Karena itu, salah satu kemampuan utama yang harus dimiliki oleh kepala sekolah adalah Kompetensi Sosial. Kompetensi sosial ini berarti pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang tercermin dalam cara kepala sekolah berpikir dan bertindak secara tetap dan konsisten, sehingga ia bisa menjadi orang yang kompeten. Kepala sekolah adalah salah satu kekuatan utama yang efektif dalam mengelola sekolah. Ia bertanggung jawab menghadapi berbagai perubahan, supaya guru, staf, dan siswa paham akan tujuan kepala sekolah yang telah ditetapkan. Dengan kesadaran seperti itu, mereka akan lebih bersemangat dalam menjalankan tugas masing-masing untuk mencapai tujuan sekolah (Junaedi, 2023).

Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mesti dikuasai seseorang dalam menjalankan tugasnya agar tugas tersebut terlaksana dengan baik. (Wibowo, 2013) menyatakan bahwa “kompetensi adalah tingkat kemampuan, informasi dan perilaku yang digerakkan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diembankan kepadanya dalam instansi.” Kompetensi kepala sekolah sebagaimana yang tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2017, tentang standar kepala sekolah yaitu; 1) kompetensi kepribadian, 2) kompetensi manajerial, 3) kompetensi kewirausahaan, 4) kompetensi supervise, dan 5) kompetensi sosial. Kepala sekolah yang

memiliki kelima kompetensi tersebut dianggap mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dari kelima kompetensi di atas, kompetensi sosial terkait dengan pelaksanaan tugas kepala sekolah setiap hari dalam mengolah program sekolah.

Kompetensi sosial kepala sekolah sangat penting dalam merencanakan dan menjalankan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Kepala sekolah yang bisa memahami kebutuhan serta kemampuan siswa akan menghasilkan program yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Junaedi, 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat (Mulyasa, 2015) bahwa “Kompetensi sosial kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam berinteraksi secara efektif dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah, seperti guru, siswa orang tua, dan masyarakat sekitar.

Kemampuan ini meliputi keterampilan berkomunikasi secara pribadi, bekerja sama, menyelesaikan konflik, serta membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan para pemangku kepentingan untuk membantu mencapai tujuan pendidikan”. Oleh karena itu, sangat tepat jika kepala sekolah dapat mengembangkan kompetensi sosial dalam mengelola sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalismenya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah yang telah diamanatkan oleh Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah. Kompetensi tersebut yakni: Kompetensi Manajerial.

Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Supervisi, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial.

Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah menjadi acuan utama yang mengatur kompetensi Kepala Sekolah. Dalam peraturan ini, kompetensi sosial kepala sekolah mencakup kemampuan berkomunikasi, berinteraksi, dan membangun hubungan yang harmonis dengan warga sekolah serta masyarakat sekitar. Selain itu, kompetensi sosial juga meliputi kemampuan dalam memimpin, memotivasi, dan mengelola konflik secara efektif demi terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif. Selain itu, peraturan ini juga sangat pas untuk era global 4.0, dengan kata lain kepala sekolah dengan jiwa sosialnya dapat mengembangkan sekolah melalui teknologi seperti internet, dan aplikasi belajar digital pendidikan lainnya.

Kompetensi Sosial Kepala Sekolah telah tercantum pada Permendikbud No. 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah menetapkan kompetensi sosial sebagai salah satu dari lima kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah. Kompetensi sosial ini mencakup kemampuan kepala sekolah untuk memberdayakan warga satuan pendidikan, berkolaborasi dengan semua pihak terkait termasuk dengan masyarakat, dan terlibat dalam organisasi profesi serta jejaringan yang lebih luas demi meningkatkan kualitas satuan pendidikan.

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hasnita, 2023), yang berjudul Persepsi guru terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Padang Barat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Baharuddin & others, 2023) yang berjudul Pengaruh Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Akreditasi di SMK Negeri 1 Barro.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung dan informasi tanggal 29 April 2025 – 28 Mei 2025 dari beberapa orang guru, bahwa kompetensi sosial kepala sekolah terkesan belum optimal di kuasanya. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena:

1. Hal ini terlihat dari kurang optimalnya komunikasi kepala sekolah dengan guru yang cenderung formal, sehingga guru merasa agak kaku dan segan. Jadi demikian, masih perlu peningkatan Komunikasi antara kepala sekolah dengan guru agar koordinasi dalam pelaksanaan program sekolah dapat berjalan secara lebih efektif.
2. Belum optimalnya kolaborasi antara kepala sekolah dan guru dalam merancang serta mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, Masih perlu peningkatan kerja sama antara kepala sekolah dengan guru.

3. Belum optimalnya keterlibatan kepala sekolah yang belum merata berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan program sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, Masih perlu dioptimalkan partisipasi kepala sekolah dalam berbagai kegiatan sekolah.
4. Belum optimalnya kepala sekolah dalam bersikap terbuka terhadap kebutuhan guru. Oleh karena itu, Masih perlu peningkatan kepekaan sosial kepala sekolah terhadap aspirasi dan masukan dari guru agar hubungan kerja di lingkungan sekolah dapat berjalan secara harmonis.

Berdasarkan beberapa hasil pengamatan penulis di atas yang telah ditunjukkan oleh beberapa fenomena-fenomena, apabila masalah ini dibiarkan saja maka akan berdampak terhadap upaya pencapaian tujuan sekolah. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Persepsi Guru tentang Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Di SMK Negeri Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya kepala sekolah dalam berkomunikasi dalam mengembangkan sekolah.
2. Kurangnya sikap kerjasama kepala sekolah dalam melakukan kegiatan sekolah.

3. Kurangnya partisipasi kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan sekolah.
4. Kurangnya kepekaan sosial kepala sekolah terhadap aspirasi sekolah dan masukan dari guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka masalah penelitian ini dibatasi mengenai **“Persepsi Guru tentang Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang”**.

D. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut yaitu seberapa baik persepsi guru tentang kompetensi sosial kepala sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian yang diajukan penulis adalah:

1. Bagaimana persepsi guru tentang komunikasi kepala sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?
2. Bagaimana persepsi guru tentang Kerjasama kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial kepala sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?

3. Bagaimana persepsi guru tentang partisipasi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial kepala sekolah di SMK Negeri Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?
4. Bagaimana persepsi guru tentang kepekaan sosial kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial kepala sekolah di SMK Negeri Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah Persepsi Guru tentang Kompetensi Sosial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi kepala sekolah.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Guru tentang Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, sedangkan secara khusus tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan tentang:

1. Persepsi Guru tentang komunikasi kepala sekolah di SMK Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.
2. Persepsi Guru tentang Kerjasama kepala sekolah di SMK Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.
3. Persepsi Guru tentang partisipasi kepala sekolah di SMK Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

4. Persepsi Guru tentang kepekaan sosial kepala sekolah di SMK Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga (baik bagi almamater maupun objek penelitian) bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penulis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dan menambah pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui kompetensi sosial kepala sekolah.

2. Secara praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi:

- 1) Bagi kepala sekolah dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman untuk memperbaiki kompetensi sosial yang dilakukan kepala sekolah.
- 2) Bagi Dinas Pendidikan dijadikan Sebagai masukan untuk dapat lebih meningkatkan pembinaan terhadap kepala sekolah.
- 3) Bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan pedoman penambah informasi untuk menyusun rancangan penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang persepsi guru tentang kompetensi sosial kepala sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang kompetensi sosial kepala sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada Indikator Komunikasi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh yaitu 4,46.
2. Persepsi guru tentang kompetensi sosial kepala sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada Indikator kerja sama berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh yaitu 4,44.
3. Persepsi guru tentang kompetensi sosial kepala sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada Indikator Partisipasi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh yaitu 4,34
4. Persepsi guru tentang kompetensi sosial kepala sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada Indikator Kepekaan Sosial berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh yaitu 4,48.

5. Secara umum Persepsi guru tentang kompetensi sosial kepala sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada sudah berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh yaitu 4,43.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi sosial kepala sekolah di SMK Negeri Se- Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang berada dalam kategori baik, dengan skor rata-rata 4,43. Maka terdapat beberapa implikasi penting yang dapat ditarik yaitu:

a. Bagi Pengawas dan Kepala Sekolah

Pengawas sekolah perlu memberikan apresiasi kepada kepala sekolah sekaligus melanjutkan program pembinaan berkelanjutan. Pengawas diharapkan dapat memberikan pendampingan, evaluasi, serta umpan balik yang konstruktif terkait kemampuan kepala sekolah dalam menjalin kerja sama, meningkatkan partisipasi, menunjukkan kepekaan sosial dan membangun komunikasi yang terbuka.

Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam menjalankan peran kepemimpinannya di sekolah. Kepala sekolah diharapkan dapat memperkuat kerja sama dengan guru, meningkatkan partisipasi, menunjukkan kepekaan sosial, serta membangun komunikasi yang terbuka dan empatik terhadap kebutuhan guru. Selain itu, kepala

sekolah diharapkan dapat memberikan ruang partisipasi yang lebih luas, melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, serta menunjukkan kepedulian yang nyata terhadap keberhasilan kegiatan sekolah.

b. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan referensi dan bahan perbandingan dalam mengkaji kompetensi sosial kepala sekolah. Peneliti yang akan datang disarankan untuk memperluas jumlah responden dan lokasi penelitian, serta mengembangkan variable atau indikator lain yang relevan agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan rekomendasi bagi beberapa pihak yaitu:

a. Bagi Pengawas dan Kepala Sekolah

Diharapkan pengawas sekolah untuk meningkatkan pembinaan dan supervise berkelanjutan terhadap kepala sekolah, khususnya dalam penguatan kompetensi sosial, agar terciptanya kepemimpinan yang efektif dan iklim sekolah yang kondusif.

Kepala sekolah diharapkan untuk terus meningkatkan kompetensi sosial dengan memperkuat komunikasi yang terbuka, melibatkan guru secara aktif dalam pengambilan keputusan, serta menunjukkan kepedulian dan kepekaan terhadap kebutuhan guru guna menciptakan iklim sekolah yang kondusif.

b. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan untuk dapat meneliti lebih lanjut tentang Kompetensi Sosial Kepala Sekolah di Sekolah lain atau instansi lain. Dengan mengambil aspek yang berbeda dan dengan teori yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang. (2019). *Pendidikan dan realitas sosial*. Rajawali Pers.
- Abdullah. (2013). *Manajemen sumber daya manusia*. Alfabeta.
- Arikunto, S. (2005). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Atsar, F. (2014). Persepsi dan Citra Identitas Visual Logo Bank Mandiri. *Jurnal Itenas Rekarupa*, 2(1), 10–19.
- Baharuddin, A., & others. (2023). Pengaruh kompetensi sosial kepala sekolah terhadap peningkatan akreditasi di SMK Negeri 1 Barru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(3), 45–55.
- Belajea. (2022). Kompetensi sosial kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kepemimpinan*, 10(2), 101–112.
- Bush, T., & Sargysan. (2020). *Educational management and leadership*. Sage Publications.
- Dewi, N., & Fitrilia, R. (2021). *Manajemen kerjasama dalam pendidikan sekolah*. Deepublish.
- Fatimah, N. (2015). *Komunikasi efektif dalam dunia pendidikan*. Deepublish.
- Fauziyati, W. R. (2018). Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan menuju Generasi Maju Indonesia. *Qalamuna*, 10(1), 157–177.
- Fullan, M. (2022). *The principal: Three keys to maximizing impact*. Jossey-Bass.
- Griffin, R. W. (2008). *Management: Principles and practices*. Houghton Mifflin.
- Hasnita. (2023). Persepsi guru terhadap kompetensi sosial kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Padang Barat. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(4), 112–120.

- Hutapea, P., & Thoha, N. (2008). *Kompetensi plus: Teori, desain, kasus, dan penerapan untuk HR dan organisasi yang dinamis*. Gramedia.
- Islam, D. (2023). Kompetensi sosial kepala sekolah dalam meningkatkan akreditasi sekolah. *Jurnal Diskursus Islam UIN Alauddin Makassar*, 11(1), 55–68.
- Jasman. (2017). Peran kompetensi sosial dalam pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 24(1), 45–56.
- Jasrial. (2018). *Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi Sosial*. Universitas Negeri Padang Press.
- Junaedi, U. Y. (2023). Efektivitas Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Negeri Cijulang. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 82–86. <https://doi.org/10.51878/elementary.v3i2.2289>
- Khoiro, D. A., Islam, U., Syarif, N., Jakarta, H., Kusmiati, Y., Islam, U., Syarif, N., Jakarta, H., Nilamsari, W., Islam, U., Syarif, N., Jakarta, H., Ramadoni, M. A., Islam, U., Syarif, N., & Jakarta, H. (2022). *Alamtara : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam DALAM MENCIPTAKAN HARMONI SOSIAL*. 06, 105–120.
- Lestari, H. (2023). Pengaruh kompetensi sosial kepala sekolah terhadap kualitas kehidupan kerja guru. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 8(2), 77–88.
- Lumbanraja et al. (2020). Equity in Education Journal (EEJ). *Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*, 6(1), 46–53. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej/article/view/2447/2221>
- Lusiana, N. P. M. (2019). Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sma Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Pelajaran 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 440. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20076>
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Remaja Rosdakarya.

- Prasetyo, T., Marini, A., & Maksum, A. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Multikultural Di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.30997/dt.v8i1.3661>
- Rahmadhani, D. (2024). Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional dengan Prestasi Belajar Siswa SD. *Journal of Education Research*, 5(3), 3207–3216. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1424>
- Sagala, S. (2017). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Alfabeta.
- Sopianingsih, P., Nurul Insani, N., Muthaqin, D. I., & Masitoh, I. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Kampus Mengajar Tahun 2022 Dalam Mengembangkan Keterampilan Partisipasi Kewarganegaraan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2), 2580–0086.
- Suharyanti, S. (2024). Pengaruh Kompetensi Sosial dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Ngablak. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1026–1037. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1687>
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Standar Kompetensi Sosial Kepala Sekolah dan Guru. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Suryanti. (2024). Kompetensi sosial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, 12(1), 22–31.
- Umar, K., Aditama, (2024). *Pengaruh Kompetensi Sosial Kepala Sekolah pada Peningkatan Kinerja Guru*
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan Kompetensi Sosial Kepala Sekolah*. RajaGrafindo Persada.

- Warman. (2022). *Kepemimpinan sosial dalam dunia pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Wibowo. (2013). *Manajemen kinerja*. Rajawali Pers.
- Wibowo Nugroho. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, , Volume 23, 45–50.
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 122–132. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v1i2.1013>
- Yuliatwati, E., & Enas. (2018). *Kepemimpinan kepala sekolah*. Alfabeta.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. (2013). *Manajemen kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Warman. (2022). *Kepemimpinan sosial dalam dunia pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sagala, S. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumidjo. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.